BAB VI
SIMPULAN

Setelah menjalankan PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker) di Apotek Savira yang berlokasi di Jalan Tenggilis Utara II/12 blok J-24 Surabaya selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 17 Oktober 2016 sampai dengan 19 November 2016. Setelah melakukan PKPA, calon mahasiswa memperoleh manfaat dan wawasan tentang manajemen apotek, pelayanan kefarmasian serta cara memberikan KIE (komunikasi, Informasi dan Edukasi) sehingga dari kegiatan PKPA dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apotek merupakan suatu sarana untuk melakukan pelayanan kesehatan yang meliputi pekerjaan kefarmasian dan penyaluran perbekalan kefarmasian. Mendistribusikan perbekalan kefarmasian khususnya obat-obatan atau alat kesehatan yang bermutu tetapi terjangkau oleh masyarakat/pasien
2. Apoteker yang professional memiliki kemampuan dalam berorganisasi, mengerti peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai profesinya, mampu berkomunikasi dengan baik kepada pasien, menjaga kode etik profesi serta mampu menguasai manajemen apotek.
3. Kegiatan Praktek Profesi Kerja Apoteker (PKPA) sangat bermanfaat bagi calon Apoteker karena dengan kegiatan ini mahasiswa diajarkan dapat terjun langsung ke lapangan dan dapat memberikan banyak pengalaman serta pengetahuan mengenai manajemen apotek, mulai dari

struktur organisasi di apotek, cara perencanaan dan pengadaan obat di apotek, cara pelayanan kefarmasian baik resep maupun non resep, cara pelaporan narkotika dan psikotropika dan segala kegiatan yang terjadi di apotek.

4. Calon Apoteker banyak memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan resep maupun non resep seperti memeriksa keabsahan resep, meracik, memberi etiket, membuat *copy* resep sampai pada pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada pasien, yang tentunya di bawah pengawasan Apoteker. Pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menjadi hal yang penting dalam pengembangan pelayanan apotek karena selain untuk memuaskan pasien juga menghindarkan pasien dari *drug misuse* dan *drug abuse.* Pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) hendaknya menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dimengerti pasien.
5. Pengadaan dan pemesanan obat di Apotek Savira berdasarkan pencatatan di buku *defecta* kepada sejumlah Pabrik Besar Farmasi (PBF), kecuali obat narkotika yang harus di pesan langsung ke Pabrik Besar Farmasi (PBF) Kimia Farma, sedangkan penyimpanan obat ditata berdasarkan alfabetis, menurut jenis sediaan serta memperhatikan stabilitas obat terhadap pengaruh suhu, cahaya dan kelembaban.